

lakukan

III 10%	IV 20%
51,50	51
10,50	0
2	2
17	16
6	6
3	5
10	20
100,50	100,50

19,0905	18,950
2842,05	2844,50
1,1996	1,4152
0,8370	0,7156

counter yang merupakan
cah sinar radioaktif yang
tiap menit sehingga
angka yang dinyatakan
counter Perminute (CPM).
pengujian kadar hormon
di Laboratorium Fisiologi
KH Universitas Gadjah
RIA (Radio Imuno
ksin T_4 berisi :

atus buah T_4 antibody
ted tubes, tabung ini
warna hijau, yaitu
ng dari propylene yang
dilapisi dengan
odi T_4 .

- b. Sebuah vial yang berwarna merah yang berisi 105 ml Buffered (T^{125}) Tetraiodothyronine (T_4), yaitu T_4 deiodinasi yang mengandung agen penghalang thyroidbinding protein.
- c. Enam buah vial kalibrator T_4 bertanda huruf A-F. Kalibrator A berisi 2 ml cairan yang lain berisi 1 ml, cairan pada kalibrator mengandung T_4 dalam kadar tertentu.

2. Cara Kerja

a. Penyusunan pakan untuk perlakuan. Pakan yang akan digunakan disusun sehomogen mungkin (dicampur secara merata) sehingga seluruh pakan yang diberikan mendekati isoenergi dan isoprotein. Seluruh badan yang digunakan dibuat dalam bentuk crumble. Pembuatan crumble adalah sebagai berikut : pada campuran bahan ditambahkan air hingga lembab. Bahan yang telah lembab digiling dengan menggunakan gilingan daging hingga terbentuk pelet. Pelet dikeringkan dengan cara diangin-anginkan dan diremuk sehingga terbentuk crumble.

b. Pemeliharaan puyuh. Puyuh diaklimatisasi selama satu minggu mulai umur 14 sampai 21 hari. Pemberian pakan dan minum diberikan secara ad libitum, dengan pengontrolan tiap pagi dan sore. Kandang dan peralatannya disanitasi dengan menggunakan larutan biocit 5%.

c. Pengambilan cuplikan darah. Darah diambil dari vena jugularis dengan cara menyayat kulit bagian sisi leher. Agar penyayatan dapat tepat maka dilakukan dengan terlebih dahulu menahan kepala dibagian posterior dan sedikit ditarik ke bawah sudut meja. Daerah kulit yang menutupi vena jugularisnya disayat kemudian jugularisnya dipotong. Darah yang keluar ditampung kedalam tabung sentrifugasi sebanyak 3 ml dan dibiarkan menggumpal. Sentrifugasi untuk memisahkan serumnya dilakukan selama 10 menit dengan menggunakan kecepatan 3000 rpm. Sebelum dikerjakan lebih lanjut, serum dibekukan dalam lemari es.

d. Pengamatan Parameter

Dalam penelitian ini, parameter yang diukur yaitu :

- a. Kadar hormon tiroksin darah
- b. Kinerja puyuh yang meliputi konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, konversi pakan dan umur dewasa kelamin yang dilihat dari umur pada waktu produksi setiap sangkar sudah dicapai 50% yang bertelur.

c. Penghitungan Kadar T_4

Dari perhitungan count per minute (CPM) tabung T, NSB dan tabung A-F yang sudah diketahui kadar hormon tiroksinnya dapat dibuat kurva baku pada kertas logit log yang